

## **BAB II**

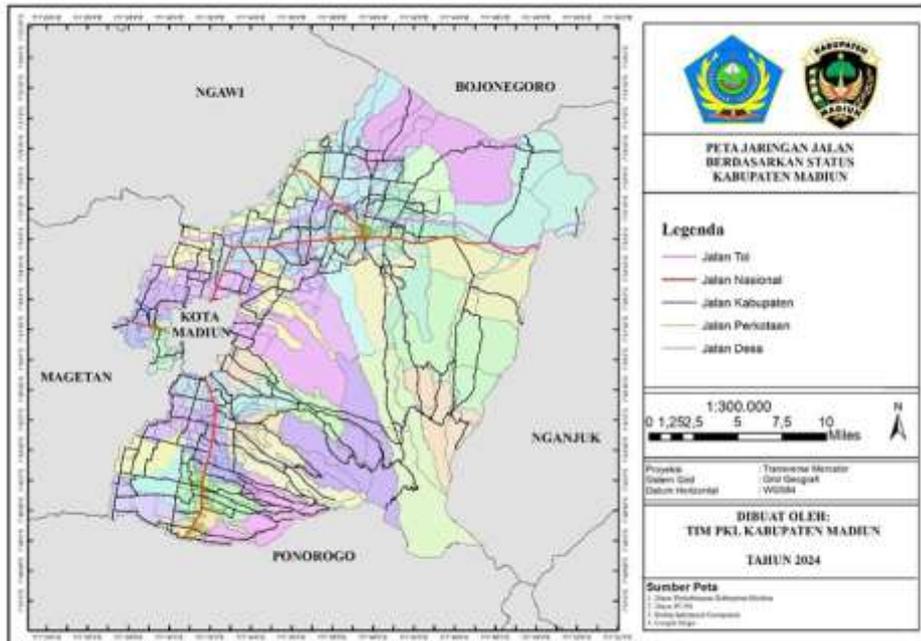
### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Transportasi berperan penting dalam mempengaruhi kemajuan suatu wilayah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan proses distribusi barang dan jasa, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai akan mendukung mobilitas kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Jalan menjadi prasarana utama, karena berperan penting dalam menunjang kegiatan penduduk baik dari sisi ekonomi maupun aspek lainnya.

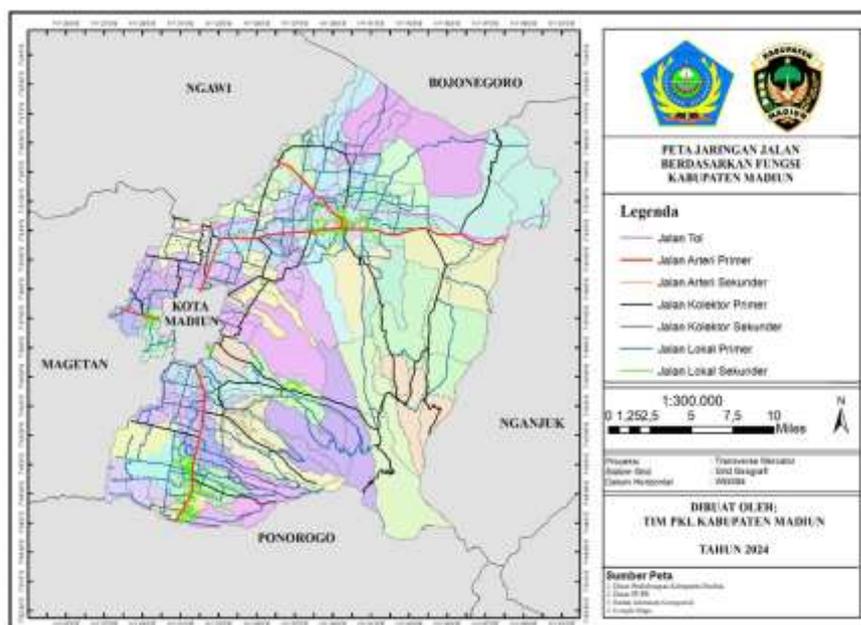
Kabupaten Madiun merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Madiun yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 1038,77 km, dimana jaringan jalan menurut status terdiri dari jalan nasional dengan panjang 56,89 km, jalan provinsi dengan panjang 127,63 km, dan kabupaten dengan panjang 743,02 km. Kabupaten Madiun memiliki luas wilayah administratif yang cukup luas yaitu 1.010,86 km<sup>2</sup>, hal ini menyebabkan banyak pusat-pusat kegiatan di hampir semua kecamatan.

Jalan pada Kabupaten Madiun dominan tinggi pada daerah Central Business District (CBD) dikarenakan mobilitas kendaraan yang cukup tinggi yang karena wilayah di dominasi oleh pertokoan dan perkantoran. Terkait pengaturan persimpangan, Kabupaten Madiun menggunakan sistem simpang bersinyal, tidak bersinyal dan prioritas namun belum ada sistem pengendalian lalu lintas yang dilengkapi ATCS. Fasilitas perlengkapan jalan termasuk rambu lalu lintas, marka jalan, alat penerangan jalan dan fasilitas pendukung lalu lintas angkutan jalan di pusat-pusat kota, telah diperbaharui dan dalam kondisi baik. Berikut ini merupakan peta jaringan berdasarkan status dan fungsi jalan yang terdapat di Kabupaten Madiun.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Madiun, 2024

**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kabupaten Madiun



Sumber: Tim PKL Kabupaten Madiun, 2024

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kabupaten Madiun

Karakteristik Sarana di Kabupaten Madiun meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Di Kabupaten Madiun ini kendaraan didominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari MPU (Angkutan Pedesaan), AKDP dan AKAP serta ojek online maupun konvensional. Untuk kendaraan barang terdiri dari pickup, truk kecil, truk sedang, truk tangki, truk besar.

Fasilitas parkir merupakan salah satu hal paling dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan lalu lintas. Fasilitas parkir ialah suatu tempat dimana akan dipakai untuk menaruh kendaraan baik kendaraan roda empat maupun roda dua yang memiliki sifat tidak sementara untuk menjalankan aktivitas pada waktu tertentu. Pada fasilitas parkir sendiri terdapat 2 jenis yaitu parkir on street dan parkir off street.

Kekurangan dalam penyediaan fasilitas parkir yang memadai dapat menyebabkan kemacetan dan akan menimbulkan permasalahan transportasi yang lainnya. Jika penyediaan fasilitas parkir ini tidak dilaksanakan pasti kondisi tersebut akan menjadikan pemerosotan kebutuhan juga pendapatan di suatu kawasan tertentu dimana pada saat itu bisnis pada sebuah kota/kabupaten adalah hal yang sangat dibutuhkan. Seiring meningkatnya pemilik kendaraan dapat dipastikan kebutuhan akan tempat parkir pasti akan terjadi.

## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

### **2.2.1 Kondisi Tata Guna Lahan**

Kawasan komersial adalah wilayah yang didedikasikan khusus untuk kegiatan bisnis, perdagangan, dan komersial. Biasanya, kawasan komersial ini terdiri dari berbagai jenis bangunan seperti kantor, toko, pusat perbelanjaan, restoran, dan fasilitas lain yang mendukung aktivitas bisnis. Tujuan utama dari kawasan komersial adalah untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan tempat bagi berbagai jenis usaha untuk beroperasi dan menarik pengunjung serta

pelanggan. Kawasan komersial juga dapat menjadi pusat kegiatan sosial dan budaya dalam sebuah komunitas.

Kawasan Pasar Pagotan terletak di Kabupaten Madiun tepatnya di Kecamatan Geger dan menjadi salah satu pusat kegiatan terutama sebagai pusat perdagangan bagi masyarakat Kabupaten Madiun. Pasar Pagotan merupakan salah satu pasar tradisional yang beroperasi setiap hari. Kondisi pasar ini sangat ramai pada saat jam sibuk pagi. Pasar Pagotan terlayani oleh jaringan jalan dengan status jalan nasional dengan fungsi jalan arteri dan jalan kabupaten dengan fungsi kolektor.



Sumber : Google Earth, 2024

**Gambar II. 3** Titik Lokasi Pasar Pagotan

Tata guna lahan di sekitar Kawasan Pasar Pagotan merupakan daerah komersial meliputi pertokoan dan perdagangan, Tingginya aktivitas lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki di Kawasan Pasar Pagotan ini menyebabkan ruas jalan di sekitar Pasar Pagotan terdampak. Pada Kawasan Pasar Pagotan terdapat 2 ruas jalan dan 1 simpang yang dianggap terkena dampak akibat adanya aktivitas pada Pasar Pagotan.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Gambar II. 4** Layout Kawasan Pasar Pagotan

### 2.2.2 Kondisi Ruas Jalan

Kondisi perkerasan pada ruas jalan Pasar Pagotan cukup baik meskipun di beberapa titik ditemukan jalanan berlubang. Lubang tersebut tentunya dapat membahayakan pengguna jalan dan dapat menurunkan kinerja jalan. Jalan ini masih dilengkapi dengan fasilitas rambu, namun untuk marka jalan sudah memudar. Adapun ruas jalan yang terpengaruh akibat aktivitas kawasan Pasar Pagotan adalah Jl. Raya Pagotan dan Jalan Ponorogo Madiun 1.

**Tabel II. 1** Ruas Jalan Kawasan Pasar Pagotan Berdasarkan Status dan Fungsi

NO	NAMA JALAN	STATUS	FUNGSI
1	Jl. Raya Pagotan	Jalan Kabupaten	Jalan Kolektor Primer
2	Jl. Raya Ponorogo-Madiun 1	Jalan Nasional	Jalan Arteri Primer

Sumber : Tim Pkl Kabupaten Madiun, 2024

Ruas jalan ini memiliki tata guna lahan yang sama yaitu komersial dan memiliki hambatan yang sangat tinggi karena dipengaruhi parkir on street. Hal ini menyebabkan kurangnya lebar efektif jalan sehingga kemacetan tidak bisa dihindarkan.

### 2.2.3 Kondisi Simpang

Simpang 4 Pagotan merupakan lokasi simpang yang dianalisa pada penelitian ini yaitu simpang bersinyal yang memiliki empat lengan, yaitu Jalan Raya Pagotan, Jalan Raya Ponorogo-Madiun (utara), Jalan Raya Ponorogo-Madiun (Selatan), dan Jalan Diponegoro. Lokasi penelitian ini merupakan jalan menuju pasar, pusat kota, pusat perbelanjaan, sekolah, gudang, pabrik dan pemukiman penduduk yang sangat padat sehingga sering terjadi lalu lintas yang kompleks dengan disertai pertumbuhan lalu lintas yang cepat.

#### 2.2.4 Kondisi Parkir

Pasar Pagotan Kabupaten Madiun memiliki fasilitas parkir on street tanpa marka untuk sepeda motor dan mobil. Parkir on street adalah parkir yang terletak di badan jalan. Fasilitas parkir on street untuk sepeda motor dan mobil terletak di Jl. Raya Pagotan. Parkir ini terdapat di kanan dan kiri pada ruas Jalan Raya Pagotan. Kawasan Pasar Pagotan tidak terdapat parkir off street yang disediakan oleh pemerintah setempat. Berikut dapat dilihat gambar parkir on street pada kawasan Pasar Pagotan pada gambar dibawah ini :



*Sumber : Dokumen Pribadi, 2024*

**Gambar II. 5** Lokasi Parkir On Street Pasar Pagotan

#### 2.2.5 Kondisi Pejalan

Berdasarkan survei di lapangan, fasilitas pejalan kaki yang tersedia di kawasan Pasar Pagotan yaitu berupa zebra cross untuk pejalan kaki menyeberang, namun tidak tersedia fasilitas untuk menyusuri. Hal ini menyebabkan para pejalan kaki sering

menggunakan bahu jalan untuk menyusuri sehingga terjadi konflik antara pengguna sepeda motor yang ingin memarkirkan kendaraannya dengan pejalan kaki.



*Sumber : Dokumen Pribadi, 2024*

**Gambar II. 6** Penggunaan Bahu Jalan